BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan enelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2024. Penelitian ini berlokasi di TK Anak Cerdas Ungaran yang berada di Jl. Diponegoro No. 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif bersifat deskriptif dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan pemahaman secara holistik atau menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami (natural setting), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan (Yusanto, 2020). Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data deskriptif dapat diperoleh dari observasi tertulis, verbal, atau perilaku terhadap subjek penelitian. Data deskriptif atau naratif terbentuk dari temuan peneliti dan makna dari lingkungan sosial yang diteliti. Oleh karena itu, konsep ini menjadi dasar untuk mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif (Waruwu, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang untuk medndeskripsikan peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang

berasal dari temuan peneliti di lingkungan yang diteliti yang menghasilkan peneliti berupa data deskriptif atau kata-kata. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk mencari kevalidan data mengenai implementasi penggunaan buku 9 pilar sebagai upaya penanaman pendidikan karakter.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipan dan lingkungan yang terkait dengan fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat berlangsung dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah disiapkan khusus untuk penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan pemahaman tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti

3.4 Subyek penelitian

Terdiri dari kepala sekolah dan guru wali kelas TK di TK Anak Cerdas Ungaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap utama: 1) Tahap pertama adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi kegiatan. 2) Tahap berikutnya adalah reduksi data, yaitu proses mengklasifikasikan data yang diperoleh dan menyusunnya sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditentukan. 3) Selanjutnya, data disajikan dengan cara mendeskripsikan informasi yang telah diolah dalam bentuk narasi. 4) Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. (Santika & Dafit, 2023).